



## **Sistem Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Kepesantrenan Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang**

*Luluk Firdausiyah (Dosen Manajemen Pendidikan Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto)*

*Email: [firdausluluk70@gmail.com](mailto:firdausluluk70@gmail.com)*

*Imam Nasa'i (Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang)*

*E-mail: [imammasai88@gmail.com](mailto:imammasai88@gmail.com)*

*M. Yunus Abu Bakar (Dosen Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya)*

*Email: [elyunusy@uinsby.ac.id](mailto:elyunusy@uinsby.ac.id)*

### **Abstrak**

Evaluasi adalah sistem pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk menganalisis keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul 'Ulum (PPDU) sangat sistematis yaitu sesuai dengan prinsip umum dalam evaluasi yaitu: valid, berorientasi pada kompetensi, berkelanjutan, menyeluruh, bermakna, adil dan objektif, menyeluruh, ikhlas, praktis, dicatat dan akurat. Evaluasi pembelajaran dalam bentuk Ujian Akhir PPDU adalah kegiatan yang dilakukan oleh panitia yang telah ditetapkan oleh Majelis Pimpinan PPDU. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, metode yang digunakan studi lapangan langsung di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. Sumber penelitian peneliti bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yaitu Evaluasi pembelajaran kurikulum kepesantrenan terbagi menjadi 2 yaitu *pertama*, ujian praktik yang terdiri dari ujian lokal (diselenggarakan oleh sekolah) dan pusat (diselenggarakan oleh kantor pusat) *kedua*, ujian tulis. Hasil evaluasi diperoleh santri/muqim dan siswa kampung/siska pada kelas akhir yang sekolah di Darul 'Ulum berupa syahadah yang ditandatangani oleh Majelis Pondok Pesantren Darul 'Ulum.

**Kata Kunci: Sistem, Evaluasi, Kurikulum Kepesantrenan**

### **Abstract**

Evaluation is an educational system that is carried out systematically and planned as a tool to analyze the success to be achieved in the education and learning process. The evaluation of learning carried out by the Darul 'Ulum Islamic Boarding School (PPDU) is very systematic, namely in accordance with general principles in evaluation, namely: valid, competency-oriented, sustainable, comprehensive, meaningful, fair and objective, thorough, sincere, practical, recorded and accurate. Learning evaluation in the form of the PPDU Final Examination is an activity carried out by a committee that has been determined by the PPDU Leadership Council. This type of research includes qualitative research, the method used is a direct field study at the Darul 'Ulum Islamic Boarding School Jombang. Sources of research researchers sourced from primary and secondary data. The data collection technique was taken from the results of interviews, observations, and documentation. The results of the research are the evaluation of Islamic boarding school curriculum learning is divided into 2, namely first, practical exams consisting of local exams (organized by the school) and central (organized by the head office) second, written exams. The results of the evaluation were obtained by santri/muqim and village students/siska in the final grade studying at Darul 'Ulum in the form of a shahadah signed by the Darul 'Ulum Boarding School Board.

**Keywords: System, Evaluation, Islamic Boarding School Curriculum**

## **Pendahuluan**

Dalam struktur pendidikan nasional, Pesantren adalah mata rantai yang sangat penting. Hal ini tidak hanya karena sejarah kemunculannya yang sangat lama, akan tetapi karena Pesantren telah secara signifikan ikut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. (Jamaludin 2012).

Sesuai dengan Undang-undang Dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 30 bagian Sembilan pendidikan keagamaan bahwa Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pondok Pesantren pada dasarnya memiliki fungsi meningkatkan kecerdasan bangsa, baik ilmu pengetahuan, keterampilan maupun moral. Namun fungsi kontrol moral dan pengetahuan agamalah yang selama ini melekat dengan sistem pendidikan Pondok Pesantren. Fungsi ini juga telah mengantarkan Pondok Pesantren menjadi institusi penting yang dilirik oleh semua kalangan masyarakat dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan derasnya arus informasi di era globalisasi. Apalagi, kemajuan pengetahuan pada masyarakat modern berdampak besar terhadap pergeseran nilai-nilai agama, budaya dan moral.

Tujuan pendidikan Pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam membicarakan tiga masalah pokok, yaitu Tuhan, manusia dan alam setelah dikotomi mutlak antara Tuhan (khaliq) dengan makhluk, termasuk bentuk-bentuk hubungan antara ketiga unsur tersebut- yang bersifat menyeluruh. (Fathurrochman 2017).

Dalam perkembangan masyarakat saat ini, Pesantren dituntut agar pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara berkeseluruhan antara nilai dan akhlak, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan berbicara dan berinteraksi dengan masyarakat luas, serta peningkatan kesadaran terhadap alam lingkungannya. Asas pembinaan semacam inilah yang seharusnya ditawarkan oleh Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam tertua di Indonesia, agar tetap dilihat bahkan ketika modernitas dan iptek cenderung semakin maju.

Sistem evaluasi pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Darul 'Ulum ini berjalan dengan menggunakan Kurikulum Kepesantrenan. Isi Kurikulum tersebut dikembangkan berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai. Rumusan tujuan mencakup berbagai aspek perubahan perilaku yang diharapkan dapat dicapai siswa, baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Kriteria isi Kurikulum harus dapat dipelajari siswa dan menjadikan pembiasaan sehingga membentuk sebuah karakter yang melekat pada diri siswa.

## **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, metode yang digunakan menggunakan studi lapangan langsung di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. Sumber penelitian peneliti bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data dalam penyajian data meliputi reduksi data, sajian data, penggambaran, kesimpulan, dan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Subjek dari evaluasi tersebut adalah para guru pengampu mata pelajaran kurikulum kepesantrenan dan objek evaluasi yaitu para santri/muqim dan siswa kampung/siska yang sekolah di Darul 'Ulum.

## **Kajian Literatur**

### **Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu komponen dari sistem pendidikan yang wajib dilaksanakan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk menganalisis keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan criteria tertentu (Masri 2015).

Sedangkan Zainul dan Nasution (2001) menerangkan jika penilain dapat dinyatakan bagaikan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes atau non tes. (Wulan 2007).

Dalam prakteknya evaluasi bukan hanya memberikan nilai saja, akantetapi mengukur dan menganalisis sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh pendidik sehingga pendidik dapat memberikan solusi terhadap peserta yang kurang mampu dan dapat mengembangkan potensi lebih maju terhadap peserta didik yang pandai.

#### **Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi program seperti yang diraikan oleh Roswati (2008:66-67) adalah sebagai berikut: Sebagai tindak lanjut suatu program di masa depan, Penundaan pengambilan keputusan, Penggeseran tanggung jawab, Pembeneran/justifikasi program, Memenuhi kebutuhan akreditasi, Laporan akutansi untuk pendanaan, Menjawab atas permintaan pemberi tugas, informasi yang diperlukan, Membantu staf mengembangkan program, Mempelajari dampak/akibat yang tidak sesuai dengan rencana, Mengadakan usaha perbaikan bagi program yang sedang berjalan, Menilai manfaat dari program yang sedang berjalan, Memberikan masukan bagi program baru (Munthe 2015).

#### **Fungsi Evaluasi**

Fungsi Kurikulum dalam pendidikan Islam termasuk pendidikan di Pesantren merupakan berperan pedoman yang digunakan oleh pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan paling tinggi pembelajaran Islam, lewat beberapa pengetahuan, ketrampilan, perilaku serta kreativitas. Atau menjadi manusia ulul alabb dengan melakukan Kurikulum yang tersusun secara sistematis. (Ma`arif and Rofiq 2018)

Menurut Ramayulis, bahwa fungsi evaluasi pendidikan, termasuk pendidikan islam adalah 1) berfungsi untuk mendorong kompetensi yang sehat antar peserta didik, 2) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, 3) Untuk mengetahui apakah materi yang telah diberikan sudah dimiliki oleh peserta didik atau belum, 4) Untuk mengetahui tepat atau tidaknya pendidik dalam memilih materi, metode, dan berbagai penyesuaian dalam kelas, 5) Untuk mengetahui peserta didik yang mana terpandai dan terbodoh (Masri 2015)

#### **Pengertian Pembelajaran**

Kata dasar “pembelajaran” ialah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilaksanakan kepada seseorang untuk melakukan pekerjaan belajar. Sedangkan belajar ialah suatu proses perubahan tingkah Prilaku sebab hasil dari proses interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. (Arifin 2015)

Menurut Zainal Arifin kata “pembelajaran” (instruction) sangat berbeda dengan “pengajaran” (teaching). Kata “pengajaran” bersifat lebih formal dan hanya terdapat dalam konteks antara guru dan peserta didik dalam Evaluasi Pembelajaran, sedangkan kata “pembelajaran” lebih luas sebab tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik. Kata “pembelajaran” lebih menekankan kepada proses kegiatan belajar peserta didik secara bersungguh-sungguh melibatkan semua aspek yang ada pada diri peserta didik berupa aspek intelektual, emosional, dan sosial, sedangkan kata “pengajaran” lebih cenderung pada kegiatan mengajar guru (teacher-centered) di kelas. (Arifin 2015)

Pembelajaran yang sering juga disebut dengan belajar mengajar, sebagai terjemahan dari istilah “instructional” terdiri dari dua kata, belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Woolfolk & Nicolich (1984: 159) yang mengatakan bahwa “Learning is a change in a person that comes about as a result of experience”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam

berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Rifandi 2013).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Rifandi 2013)

### **Pengertian Kurikulum**

Dalam arti sempit kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mendapatkan ijazah atau naik tingkat. Ariele Levy mengemukakan, kurikulum semacam ini, tidak lebih daripada daftar singkat mengenai sasaran dan isi pendidikan yang diajarkan di sekolah atau program silabus atau pokok bahasan yang akan diajarkan. (Rifandi 2013)

Dalam arti luas kurikulum adalah semua pengalaman, kegiatan, dan pengetahuan murid di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru. Pengertian kurikulum ini memberikan implikasi pada program sekolah bahwa semua kegiatan yang dilakukan murid dapat memberikan pengalaman belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat meliputi kegiatan di dalam kelas. Misalnya, kegiatan dalam mengikuti proses belajar mengajar (tatap muka), praktek keterampilan, dan sejenisnya, atau kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan pramuka, wisata karya, kunjungan ke tempat-tempat wisata/sejarah, peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan, dan sejenisnya. Bahkan, semua kegiatan yang berhubungan dengan pergaulan antara murid dengan guru, murid dengan murid, murid dengan petugas sekolah, dan pengalaman hidup murid sendiri. (Rifandi 2013)

### **Pengertian Kepesantrenan**

Mengutip pendapat Hamid A, kata santri berasal dari kata "sant" (manusia baik) dihubungkan dengan suku kata "tra" (suka menolong), sehingga Pesantren dapat berarti "tempat pendidikan manusia yang baik-baik". (Zainal Arifin 2019).

Dalam arti yang sempit dan yang luas: "Artinya yang sempit ialah 'seorang pelajar sekolah agama yang disebut pondok atau Pesantren'... Dalam artinya yang luas dan lebih umum kata santri mengacu pada seorang anggota bagian penduduk Jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh yang sembahyang, pergi ke masjid pada hari Jum'at dan sebagainya". (Zainal Arifin 2019).

Secara teknis, Pondok Pesantren diartikan sebagai tempat tinggal (Abdurrahman Wahid 1987) yaitu santri merupakan bagian dari penghuni Pondok Pesantren setelah pihak orang tua atau wali menitipkan kepada Kiai atau pengurus

Pondok Pesantren adalah rumah baru bagi santri dengan konsekuensi kehidupan telah dipercayakan dan dikomunikasikan kepada kiyai dan orang tua secara menyeluruh.

Secara umum Pondok Pesantren memiliki lima komponen dasar yaitu *Kiai, santri, masjid, pondok dan kitab kuning*. Kelima komponen tersebut memiliki fungsi masing-masing dan menjadikan Pondok Pesantren berbeda (*to be different*) dengan lembaga pendidikan lainnya. (Panduan Integrasi Kultur Kepesantrenan ke Dalam Mata Pelajaran).

### **Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Kaitannya tentang pembahasan sistem evaluasi pembelajaran Kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. Maka diperlukan data-data sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian tentang sistem evaluasi pembelajaran Kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum sebagai berikut:

### **Kerangka Dasar Kurikulum**

Keputusan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Nomor 7228/PI/MPP-YY/A1-2016 tanggal 26 Juni Tahun 2016 menyatakan bahwa Kurikulum untuk pendidikan di Sekolah/ Madrasah baik SMP/MTs, SMA/MA dan SMK pada jenjang pendidikan dasar dan

menengah terdiri atas mata pelajaran: Ilmu – Tajwid, Qur'an – Hadits, Fiqih, Aqidah – Akhlaq, SKI - Kedarul'Uluman , Bahasa Arab, Nahwu - Shorof - Baca Kitab, Aplikasi Keagamaan.

**Tabel 1.**  
**Cakupan Mata Pelajaran**

No	Mata Pelajaran	Cakupan	Kitab/Buku Referensi
1.	Ilmu Tajwid	Merupakan mata pelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan dasar tentang tata cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.	Al Qur'an, Tuhfatul Athfal, Hidayatus Sibyan, Syifa'il Jinan, Tuhfatul Athfal, Hidayatul Mustafid, Jazariah
2	Qur'an - Hadits	Merupakan mata pelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan dasar tentang isi kandungan Al Qur'an dan Hadits berkaitan dengan masalah niat, iman, islam dan ihsan.	Al Qur'an dan Terjemah, Hadits Arba'in An Nawawi, Mustholahul Hadist, Riyadush Sholihin, Buku Mata Pelajaran yang relevan
3	Fiqih	Merupakan mata pelajaran yang memberikan gambaran bagaimana dapat melaksanakan ibadah dengan benar, baik ibadah mahdloh maupun ghoiru mahdloh yang sesuai dengan dasar hukum dan bersikap toleran terhadap khilafiyah dalam agama.	Fathul Qorib, Fiqih Islam, Buku Mata Pelajaran yang relevan
4	Aqidah - Akhlaq	Merupakan mata pelajaran akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Kepesantrenan	Aqidatul awam, Jawahirul Kalamiyah, Ta'limul Muta'allim, Buku Mata Pelajaran yang relevan
5	SKI - Kedarul 'Uluman	Merupakan mata pelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang sejarah kebudayaan islam mulai zaman Rasulullah sampai dengan wali songo beserta sejarah berdirinya Pondok Pondok Pesantren	Al Qur'an dan Terjemah, Buku Mata Pelajaran yang relevan, Buku Pegangan PPDU

No	Mata Pelajaran	Cakupan	Kitab/Buku Referensi
		Darul 'Ulum	
6	Bahasa Arab	Merupakan mata pelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang tata cara berkomunikasi dalam bahasa Arab serta memahami Al Qur'an, Hadits dan kitab-kitab lainnya.	Al Qur'an dan Terjemah Depag, Buku Mata Pelajaran yang relevan
7	Nahwu - Shorof - Baca Kitab	Merupakan mata pelajaran yang bertujuan memberikan kaidah tentang tata cara berbahasa arab sebagai dasar dalam memahami Al Qur'an, Hadits dan kitab-kitab lainnya.	Jurumiyah, Alfiyah, Amsilatut Tashrifiyah, Buku Mata Pelajaran yang relevan
8	Aplikasi Keagamaan	Merupakan kegiatan praktik keagamaan yang bertujuan memberikan pembiasaan untuk mengamalkan syari'at.	Panduan Ibadah PP Darul 'Ulum, Buku Mata Pelajaran yang relevan

### Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah/Madrasah dan komite sekolah/Madrasah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi dengan berlandaskan kebijakan dari Pimpinan pondok pesantren Darul 'Ulum dengan menitik beratkan pada: 1). Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan 2) Beragam dan terpadu 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan, 5) Menyeluruh dan berkesinambungan, 6) Belajar sepanjang hayat ( Minal Mahdi Ilal Lahdi ). (Lampiran SK No. 7228/PI/MPP-YY/A1-2016).

### Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Kepesantrenan

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Kepesantrenan adalah Kurikulum khas Pondok Pesantren Darul 'Ulum dan wajib dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan formal unit pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren Darul 'Ulum. Jumlah beban belajar adalah 12 jam pelajaran untuk tiap-tiap tingkatan (kelas) dengan durasi tatap muka per jam sama dengan standar Kurikulum kemdikbud/kemenag.

### Struktur Kurikulum PAI Kepesantrenan

Struktur Kurikulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun. Struktur Kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Struktur Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Kepesantrenan jenjang SLTP (SMP/MTs) disajikan pada tabel 2, sedang untuk jenjang SLTA (SMA/MA/SMK) disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 2.**

**Struktur Kurikulum PAI Kepesantrenan SMP/MTs**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
1. Ilmu Tajwid	2	2	2
2. Qur'an - Hadits	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. Aqidah - Akhlaq	2	1	1
5. S K I	1	1	1
6. Bahasa Arab	1	2	2
7. Nahwu - Shorof - Baca Kitab	2	2	2
8. Aplikasi Keagamaan *)	-	-	-
Jumlah	12	12	12

\*) Dilaksanakan di luar jam pembelajaran, diatur dan dikembangkan oleh sekolah masing masing.

**Tabel 3.**

**Struktur Kurikulum PAI Kepesantrenan SMA/MA/SMK**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
1. Ilmu Tajwid	2	2	2
2. Qur'an - Hadits	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. Aqidah - Akhlaq	2	1	1
5. S K I – Kedarul'Uluman	1	1	1
6. Bahasa Arab	1	2	2
7. Nahwu - Shorof - Baca Kitab	2	2	2
8. Aplikasi Keagamaan *)	-	-	-
Jumlah	12	12	12

\*) Dilaksanakan diluar jam pembelajaran, diatur dan dikembangkan oleh sekolah masing masing

### Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan Kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang. (Lampiran SK No. 7228/PI/MPP-YY/A1-2016).

### Sistem Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Kepesantrenan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang

Sistem pembelajaran di Pesantren bermula jauh saat sebelum kehadiran Islam di bumi pertiwi. Pendirian Pesantren bermula dari pengakuan sesuatu warga tertentu kepada keunggulan seorang yang dikira'âlim ataupun memiliki ilmu yang mendalam. karena banyak orang yang ingin memperoleh dan mendalami ilmu, sehingga mereka berdatangan kepada tokoh tersebut untuk menimba pengetahuan. (Jamaludin 2012).

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul 'Ulum sangat sistematis yaitu sesuai dengan prinsip umum dalam evaluasi yaitu: (1) valid, (2) berorientasi pada kompetensi, (3) berkelanjutan, (4) menyeluruh, (5) bermakna, (6) adil dan objektif, (7) menyeluruh, (8) ikhlas, (9) praktis, (10) dicatat dan akurat (Ma'arif and Rofiq 2018).

Evaluasi pembelajaran dalam bentuk Ujian Akhir Pondok Pesantren Darul 'Ulum (UAPPDU) adalah kegiatan yang dilakukan oleh panitia yang telah ditetapkan oleh Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul 'Ulum untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari sekolah/madrasah. Untuk keberhasilan pelaksanaan ini perlu adanya pedoman agar semua kegiatan berjalan dengan sebaik-baiknya, maka perlu dibutuhkan pedoman teknis (Domnis) dalam pelaksanaan Ujian Akhir Pondok Pesantren Darul 'Ulum (UAPPDU) sebagai berikut: a) Tahap persiapan, b) Tahap Pelaksanaan, c) Tahap Pelaporan, d) Pengolahan e) Penerima Syahadah

Dengan demikian Sistem evaluasi pembelajaran kurikulum kepesantrenan yang laksanakan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum terbagi menjadi 2 katagori yaitu *pertama*, ujian praktik yang terdiri dari ujian lokal (diselenggarakan oleh sekolah) dan pusat (diselenggarakan oleh kantor pusat) *kedua*, ujian tulis. Peserta Ujian adalah santri/muqim dan siswa kampung/siska pada kelas akhir yang sekolah di Darul 'Ulum.

Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai misi untuk mendeteksi langkah-langkah pengajaran sesuai dengan kurikulum, apakah sesuai dengan target pelajaran dan pengajaran. Hasil tersebut sangat penting soalnya nilai tersebut merupakan nilai sesungguhnya/apa adanya, sehingga sesudah menerima hasil ujian yang berupa syahadah diharapkan *pertama*, hendaknya syahadah tersebut cocok dengan kepribadian santri/muqim dan siswa kampung/siska *kedua*, harapan apapun hasil tersebut tidak mengurangi Hidayah Allah SWT kepada santri/muqim dan siswa kampung/siska, sehingga dapat taat di mana saja. Hal ini dibuktikan dalam syahadah tersebut ditandatangani oleh Majelis Pondok Pesantren Darul 'Ulum (MPPDU).

## Simpulan

setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan tentang sistem evaluasi pembelajaran kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum, maka hasilnya bisa disimpulkan sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul 'Ulum sangat sistematis yaitu sesuai dengan prinsip umum dalam evaluasi yaitu: (1) valid, (2) berorientasi pada kompetensi, (3) berkelanjutan, (4) menyeluruh, (5) bermakna, (6) adil dan objektif, (7) menyeluruh, (8) ikhlas, (9) praktis, (10) dicatat dan akurat.

Evaluasi pembelajaran dalam bentuk Ujian Akhir Pondok Pesantren Darul 'Ulum (UAPPDU) adalah kegiatan yang dilakukan oleh panitia yang telah ditetapkan oleh Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul 'Ulum untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari sekolah/madrasah.

Evaluasi pembelajaran kurikulum kepesantrenan yang laksanakan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum terbagi menjadi 2 katagori yaitu *pertama*, ujian praktik yang terdiri dari ujian lokal (diselenggarakan oleh sekolah) dan pusat (diselenggarakan oleh kantor pusat) *kedua*, ujian tulis. Peserta Ujian adalah santri/muqim dan siswa kampung/siska pada kelas akhir yang sekolah di Darul 'Ulum.

Hasil evaluasi diperoleh santri/muqim dan siswa kampung/siska pada kelas akhir yang sekolah di Darul 'Ulum berupa syahadah yang ditandatangani oleh Majelis Pondok Pesantren Darul 'Ulum (MPPDU).





## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Penulis*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Fathurrochman, Irwan. 2017. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1: 85. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>.
- Jamaludin, Muhammad. 2012. "Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi." *Journal of Social and Islamic Culture* 20, no. 1: 127–39.
- Lampiran SK No. 7228/PI/MPP-YY/A1-2016.
- Ma'arif, Muhammad Anas, and Muhammad Husnur Rofiq. 2018. "POLA PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN PESANTREN BERKARAKTER: Studi Pondok Pesantren Nurul Ummah Mojokerto." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1: 1. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1635>.
- Masri, M. Nazar Al. 2015. "Evaluasi Menurut Filsafat Pendidikan Islam." *Kutubkhanah* 17, no. 2: 230–38. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/819%0Ahttp://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97406410605842077>.
- Munthe, Ashiong P. 2015. "PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2: 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Rifandi, Ahmad. 2013. "Mutu Pembelajaran Dan Kompetensi Lulusan Diploma Iii Politeknik." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 5, no. 1: 1–16. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1266>.
- Pedoman (Domnis) Teknis Ujian Akhir Pondok Pesantren Darul Ulum 2020/2021
- sayuti, Wahdi & Fauzan, *Panduan Integrasi Kultur Kepesantrenan ke Dalam Mata Pelajaran*, 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulan, Ana Ratna. 2007. "Pengertian Dan Esensi Konsep." *Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–12. [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34534033/pengertian\\_asesmen.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1506371598&Signature=owWzr%2FX4u4L9qbWm0yLXpyEQrsk%3D&response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DPENGERTIAN\\_DAN\\_ESENSI\\_KONSE](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34534033/pengertian_asesmen.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1506371598&Signature=owWzr%2FX4u4L9qbWm0yLXpyEQrsk%3D&response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DPENGERTIAN_DAN_ESENSI_KONSE).
- zainal arifin. 2019. "PERKEMBANGAN PESANTREN DI INDONESIA Zainal." *Salafy, Khalafi, Modern, Dan Ma'had Aly Pendahuluan IX*, no. 1: 51–52.